



Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)
Volume 6 (2): 177-186, November (2019)
Website: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>
Email: jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id
(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)



PENGARUH KOMPETENSI TUTOR DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET C DI SPNF SKB KOTA PALEMBANG

Karina Arindita, Jajat S. Ardiwinata, Nike Kamarubiani
Universitas Pendidikan Indonesia
karinaditasy@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik paket C di SPNF SKB Kota Palembang T.A 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 orang yang terdiri dari kelas X, XI dan XII. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70, karena populasi kurang dari 100 maka sampel diambil semua dari jumlah populasi. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 22.0* diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 35,183 + 0,157X_1 + 0,506X_2$. Variabel kompetensi tutor (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,919 > 1,995$) dengan sig. 0,002, sementara motivasi belajar (X_2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,707 > 1,995$) dengan sig. 0,001. Secara bersama-sama kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,843 > 3,13$). Nilai determinasi (R^2) kontribusi variabel kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 43,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Disimpulkan bahwa kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Kompetensi Tutor, Motivasi Belajar Peserta Didik, Hasil Belajar Peserta Didik.

Abstract: *The purpose of this study is whether the tutor's competence and students' learning motivation have a positive and significant influence on the learning outcomes of package C students in SPNF SKB Palembang, T.A 2018/2019. The population in this study amounted to 70 people consisting of classes X, XI and XII. The sample in this study amounted to 70, because the population is less than 100 then the sample is taken all from the total population. Based on data analysis using the IBM SPSS Statistics 22.0, the multiple linear regression equation $Y = 35.183 + 0.157X_1 + 0.506X_2$ is obtained. Tutor competency variable (X_1) has a positive and partially significant effect on student learning outcomes (Y) with $t_{count} > t_{table}$ ($2,919 > 1,995$) with sig. 0.002, while learning motivation (X_2) has a positive and partially significant effect on student learning outcomes (Y) with a $t_{count} > t_{table}$ ($8.707 > 1.995$) with sig. .001. Together tutors' competencies and students' learning motivation have a positive and significant influence on student learning outcomes with a value of $F_{count} > F_{table}$ ($14.843 > 3.13$). The value of determination (R^2) of the contribution of tutor competency variables and students' learning motivation towards student learning outcomes is 43.5%, while the rest is influenced by other variables not included in this study. It was concluded that tutors' competence and students' learning motivation had a positive and significant effect on student learning outcomes.*

Keywords: Tutor Competence, Student Learning Motivation, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam upaya memajukan pendidikan, setiap warga negara diwajibkan untuk mendapatkan pendidikan setidaknya pendidikan dasar, disamping dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan dan menjamin pemerataan pendidikan bagi semua anggota masyarakat pada jenjang pendidikan menengah melalui jalur nonformal telah dikembangkan program kesetaraan. Keberadaan pendidikan kesetaraan adalah termasuk dalam pendidikan nonformal, di mana pendidikan kesetaraan dapat berupa program pendidikan kesetaraan paket A yang setara dengan SD/Mi, program pendidikan kesetaraan paket B yang setara dengan SMP/MTs, serta program pendidikan kesetaraan paket C yang setara dengan SMA/MA. Dalam penyelenggaraan program paket C memerlukan keterlibatan warga masyarakat didalam keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan kesetaraan program paket C yang ditujukan bagi warga masyarakat yang membutuhkan pelayanan tersebut. Program pendidikan kesetaraan paket C berfungsi sebagai pelayanan kegiatan pembelajaran bagi masyarakat yang ingin memperoleh pengakuan pendidikan setara SMA/MA melalui jalur nonformal.

Sanggar kegiatan belajar (SKB) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang melingkupi program pendidikan kesetaraan serta berbagai macam keterampilan yang berdasarkan potensi dari masyarakat sekitar untuk menaikan potensi taraf hidup. Pembelajaran program pendidikan kesetaraan paket C di SKB sama halnya dengan mengenyam pendidikan secara formal yaitu lebih menitikberatkan pada proses belajar bagi warga belajar. Seseorang dikatakan belajar apabila adanya perubahan perilaku pada diri seseorang yang biasanya bersifat permanen. Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang vital dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Seseorang akan belajar manakala memiliki motivasi guna memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SKB Kota Palembang ternyata tidak semua peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, tidak banyak dari mereka yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti aktif di dalam kelas saat pembelajaran,

terlihat bersemangat dan mampu menangkap apa yang disampaikan oleh tutornya, namun terdapat pula peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang baik untuk belajar. Ditinjau dari tingkat kehadiranpun, hanya beberapa peserta didik yang hadir saat pembelajaran dan akan hadir semua saat ulangan atau ujian saja.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari peserta didik seperti kecerdasan (intelegensi), minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari pendidik/tutor, teman-teman dikelas, lingkungan, dsb. Berdasarkan uraian tersebut, motivasi dan tutor disebutkan diatas adalah dua komponen yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Motivasi dan Kompetensi Tutor merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar peserta didik, tanpa adanya kedua komponen tersebut seorang peserta didik menjadi malas dalam melakukan aktivitas belajar, seorang peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi pun belum tentu berhasil bila tidak ada yang memotivasi dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar merupakan salah satu alasan bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk belajar sehingga dapat mencapai standart kelulusan yang ditetapkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, dimana motivasi belajar tersebut dapat dipicu oleh tutor sebagai pendidik yang memiliki kompetensi tutor yang baik.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti di SKB Kota Palembang, beberapa tutor tersebut hanya sebagai *volunteer* yang tugas maupun keberadaannya hanya sebagai aspek pengabdian dibanding dijadikan mata pencahariannya. Kondisi para tutor yang beraneka ragam, dari segi disiplin ilmu mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda baik dari jenjang pendidikan mereka serta jurusan yang mereka ambil dan kemampuan mereka dalam memanfaatkan era teknologi yang semakin canggih seperti saat ini untuk proses pembelajaran mereka dikelas. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap kompetensi seorang tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu pendidik atau tutor mempunyai peran dalam pembelajaran yaitu melakukan informasi verbal,

seorang tutor yang baik dan profesional adalah salah satunya dapat dilihat dari cara mengajar dan menyampaikan materi secara lisan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang bagus dan memuaskan, dibutuhkan peran tutor yang baik, dimana tutor memiliki kompetensi yang baik yaitu mencakup kompetensi pedagogik /andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional serta perlunya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi yang dimiliki tutor dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik program paket C di SKB Kota Palembang. Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di SKB Kota Palembang tersebut karena SKB tersebut satu-satunya SKB yang ada di kota Palembang, selebihnya hanya PKBM- PKBM kecil yang berstatus swasta.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SPNF SKB Kota Palembang yang beralamat di Jalan Sriyaya KM. 5,5 No. 896, Kelurahan Sriyaya, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang yang dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 orang yang terdiri dari peserta didik paket C kelas X, XII dan XII SPNF SKB Kota Palembang T.A 2018/2019. Sedangkan untuk menentukan sampel menurut Sugiyono (2012:81) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang dengan metode populasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan angket (kuisisioner). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan rumus Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan ke SPNF SKB Kota Palembang, terlebih dahulu instrumen yang berupa angket di uji coba pada peserta didik PKBM Negeri 14 Jakarta Timur yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian. Instrumen berupa angket yang digunakan dalam menjangkau data penelitian dirancang sebanyak 35 item untuk kompetensi tutor (X_1) dan 10 item untuk motivasi belajar peserta didik (X_2). Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *product moment* dan *cronbach alpha* dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$) dengan jumlah 20 siswa. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22.0* diperoleh hasil uji validitas variabel kompetensi tutor (X_1) dapat disimpulkan bahwa ada 28 butir soal angket yang valid, sementara 7 butir soal tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,819. Nilai tersebut lebih besar dari pada taraf signifikan 95% dengan α 5% yaitu 0,444. Angka ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,819 > 0,444).

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22.0* diperoleh hasil uji validitas variabel motivasi belajar peserta didik (X_2) dapat disimpulkan bahwa semua butir soal angket berstatus valid. Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,690. Nilai tersebut lebih besar dari pada taraf signifikan 95% dengan α 5% yaitu 0,444. Angka ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,690 > 0,444).

Berikut hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22.0* :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel X₁, X₂ dan Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,183	12,799		3,982	,000
	Kompetensi Tutor (X ₁)	,157	,121	,159	3,298	,004
	Motivasi Belajar (X ₂)	,506	,224	,432	2,264	,002

Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

(Sumber : Hasil pengujian dan analisis penelitian)

Berdasarkan hasil penghitungan analisis regresi berganda antara variabel X₁, X₂ secara bersama-sama terhadap variabel Y diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = 35,183 + 0,157X_1 + 0,506X_2$. Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 unit skor penerapan pada variabel X₁ atau sebesar 0,157 maka akan diikuti meningkatnya Y sebesar 35,183 dengan asumsi bahwa variabel X₂ tetap. Setiap terjadi kenaikan 1 unit skor untuk X₂ atau sebesar 0,506 akan diikuti dengan meningkatnya Y sebesar 35,183 dengan asumsi bahwa X₁ dalam kondisi tetap.

Analisis Pengaruh Kompetensi Tutor (X₁) dan Hasil Belajar (Y)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} dan membandingkan angka taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf alpha (α) sebesar 0,05. Nilai untuk variabel kompetensi tutor terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X₁ terhadap Y

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,007	,435		1,280	,000
	kompetensi tutor	,151	,118	,153	2,919	,002

Dependent Variable: Hasil belajar

(Sumber : Hasil pengujian dan analisis penelitian)

Hasil uji parsial atau Uji t sebesar $t_{hitung} = 2,919 > t_{tabel} = 1,995$ dengan nilai

signifikan (sig) 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya bahwa variabel kompetensi tutor berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik.

Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y) Peserta Didik.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} dan membandingkan angka taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf alpha (α) sebesar 0,05. Nilai untuk variabel motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X₂ dan Y

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,045	1,965		4,036	,000
	motivasi belajar	1,002	,064	,004	8,707	,001

Dependent Variable: hasil belajar

(Sumber : Hasil pengujian dan analisis penelitian)

Hasil uji parsial atau Uji t sebesar $t_{hitung} = 8,707 > t_{tabel} = 1,995$ dengan nilai signifikan (sig) 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar peserta didik.

Analisis Pengaruh Kompetensi Tutor (X₁) dan Motivasi Belajar Peserta Didik (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y) Peserta Didik.

Analisis secara simultan ini digunakan untuk menentukan pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini tabel hasil perhitungan uji F dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 22.0*.

Tabel 4. Hasil Varians Untuk Menguji Dependensi Variabel X₁, X₂ dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,634	2	,817	14,843	,001 ^b
	Residual	64,948	67	,969		
	Total	66,581	69			

Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂), Kompetensi Tutor (X₁)

(Sumber : Hasil pengujian dan analisis penelitian)

Hasil uji simultan atau uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,843 > F_{tabel} = 3,13$ maka hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Koefisien Determinasi Variabel X₁, X₂ atas Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,435	,517	6,98457

Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂), Kompetensi Tutor (X₁)

(Sumber : Hasil pengujian dan analisis penelitian)

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,435 atau 43,5%. Persentase sumbangan variabel independen yaitu kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik terhadap variabel dependent yaitu hasil belajar peserta didik sebesar 43,5%, sedangkan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil dari uji t secara parsial menyatakan bahwa kompetensi tutor memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik paket C di SPNF SKB Kota Palembang T.A 2018/2019. Begitu juga motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SPNF SKB Kota Palembang T.A 2018/2019. Hasil pengujian dengan menggunakan uji F secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik paket C di SPNF SKB Kota Palembang T.A 2018/2019.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,435 atau 43,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi tutor dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 43,5% terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan maka diperoleh beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik salah satunya peningkatan kompetensi tutor harus diperhatikan oleh tutor baik dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Tutor harus mampu menguasai dan menerapkan keempat kompetensi tersebut dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian untuk pihak SPNF SKB Kota Palembang perlu diperhatikan dan dikembangkan para tutor atau pendidik di SKB Kota Palembang agar selalu mengirimkan tutor atau perwakilan pada kegiatan-kegiatan bimbingan teknis kompetensi tutor kesetaraan. Hal tersebut sangat bermanfaat untuk penambahan ilmu bagi tutor yang bukan lulusan pendidikan luar sekolah atau pendidikan masyarakat.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik dilakukan bukan hanya dari diri peserta didik itu sendiri juga harus dilakukan oleh seorang tutor sebagai motivator didalam sekolah sehingga dengan pemberian motivasi yang dilakukan oleh tutor dapat membuat peserta didik belajar secara maksimal dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut. Beberapa cara bisa dilakukan tutor dalam pemberian motivasi belajar kepada peserta didik salah satunya dengan pemberian hadiah atau reward kepada peserta didik pada saat proses belajar berlangsung. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di luar variabel yang penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) Djama'an, Satori, dkk, *Profesi Keguruan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2011) Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) Muhibbin, Syah, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan.*, (Bandung : PT IMTIMA, 2008)
- Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Permadi, Dadi, Arifin, Daeng. 2013. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : Nuansa Aulia, 2013)
- Sadirman., *Interaksi & Motivasi BelajarMengajar*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- SISDIKNAS, UU No 20 / 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 Ayat (3) Uno, Hamzah B., *Teori motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)